

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTsN 8 Kediri tentang pengaruh kecemasan matematis dan kemandirian belajar terhadap kemampuan komunikasi matematika dengan dimoderatori oleh gender, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kecemasan matematis terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Kediri.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Kediri.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kecemasan matematis dan kemandirian belajar secara simultan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTsN 8 Kediri.
4. Gender tidak mampu memoderatori pengaruh kecemasan matematis terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Kediri.
5. Gender tidak mampu memoderatori pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan untuk dapat memfokuskan upaya pembelajaran pada penguatan kemandirian belajar siswa dalam upaya untuk meningkatkan

kemampuan komunikasi matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan siswa untuk mencari dan mengeksplor pengetahuannya sendiri dari berbagai sumber namun tetap dengan pemberian bimbingan dan arahan. Kemudian ketika pembelajaran dalam kelas, siswa juga dibimbing untuk pembiasaan dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika dengan runtut dan jelas.

Meskipun kecemasan matematis tidak berpengaruh secara signifikan secara individu, variabel ini tetap memiliki kontribusi ketika digabungkan dengan kemandirian belajar, sehingga penting bagi pendidik untuk tetap menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan bebas tekanan. Selain itu, karena gender tidak terbukti memoderasi hubungan antara variabel bebas dan kemampuan komunikasi matematika, guru hendaknya menerapkan pendekatan pembelajaran yang setara dan inklusif tanpa membedakan perlakuan berdasarkan jenis kelamin siswa.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dataai mengenai perbedaan tingkat kecemasan matematis siswa, kemandirian belajar, dan kemampuan komunikasi matematika siswa. Kemudian, karena gender tidak berperan sebagai moderator dalam penelitian ini, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi variabel moderator lain serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematika siswa.